



Analisis Kelayakan Investasi Tanaman Obat di Kediri dengan Metode *Capital Budgeting*

Ari Saputri Novita Anggraini* , Bayu Surindra

Prodi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Nisantara PGRI Kediri, Indonesia

*Email korespondensi: arisaputrinovitaanggraini@gmail.com

Diterima: 27 Oktober 2022

Dipresentasikan: 12 November 2022

Disetujui terbit: 20 Desember 2022

ABSTRAK

Kegiatan penelitian yang dilaksanakan peneliti ini bertujuan untuk menganalisis kelayakan investasi tanaman obat di Kediri dengan metode *capital budgeting*. Penelitian ini dilaksanakan karena peneliti sering menemui kejadian di lapangan bahwa para pelaku usaha kesulitan dalam melakukan penganggaran modal usaha. Pada umumnya, para pelaku usaha seringkali tidak memperoleh pengetahuan dan informasi laporan keuangan yang diperlukan terkait penganggaran modal. Dalam kegiatan penelitian ini, pemilihan sampel menggunakan purposive sampling dengan metode survei. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis deskriptif. Analisis investasi yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan empat komponen investasi, diantaranya *Net Present Value* (NPV), *Profitability Index* (PI), *Internal Rate of Return* (IRR) dan *Payback Period* (PP). Investasi tanaman obat di Kediri ini layak untuk direalisasikan karena keempat komponen investasi memenuhi kriteria. Nilai NPV diperoleh sebesar Rp 31.910.637,64; nilai PI sebesar 5,56; nilai IRR sebesar 35,07%; dan nilai PP adalah 1 tahun 5 hari. Hasil analisis ini menunjukkan bahwa investasi tanaman obat di Kediri layak untuk direalisasikan.

Kata Kunci: NPV, PI, IRR, PP

PENDAHULUAN

Investasi adalah penggunaan atau penanaman sejumlah dana dengan nominal yang diharapkan ketika dijual di masa yang akan datang akan memiliki nilai keuntungan yang lebih besar daripada modal yang dipasok atau ditanam (Budiman et al., 2018). Total modal investasi adalah keseluruhan dana yang mencakup dana pribadi ataupun pinjaman yang digunakan untuk membeli aset perusahaan (Cholilie, 2018). Tujuan seseorang melakukan investasi adalah untuk mengembangkan dana yang dimiliki sehingga mampu meningkatkan taraf hidupnya dari waktu ke waktu. Proses implementasi investasi adalah manajemen paling mendasar bagi investor saat melakukan investasi. Menetapkan tujuan atau sasaran investasi, membuat kebijakan investasi, memilih asset serta mengukur dan menganalisis kinerja adalah fase-fase yang terjadi dalam investasi. Sedangkan analisis kelayakan investasi adalah tugas yang dilakukan oleh investor untuk mempelajari peluang investasi yang mendasari apakah keputusan investasi tersebut menguntungkan atau tidak. Analisis kelayakan investasi terdiri dari beberapa aspek, diantaranya aspek finansial atau keuangan, aspek teknis dan produksi, aspek sosial, aspek hukum, aspek organisasi dan aspek pemasaran.

Tanaman obat adalah tanaman yang berpotensi untuk menyembuhkan atau mencegah penyakit (Sudirman et al., 2021). Manfaat dari tanaman obat itu sendiri adalah untuk membantu menjaga kekebalan tubuh sehingga dapat terhindar dari berbagai

penyakit. Budidaya tanaman obat adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk pengembangan berbagai jenis tanaman obat yang digunakan untuk obat tradisional, pencegahan penyakit serta menjaga metabolisme tubuh. Sedangkan olahan tanaman obat yang biasanya beredar di pasaran dalam bentuk serbuk ataupun jamu merupakan tanaman obat yang sudah mengalami proses pengolahan. Tanaman obat terdiri dari beberapa komponen tanaman, diantaranya daun, rimpang, akar, buah, bunga dan sebagainya (Hardikamukti & Suharyono, 2020). Misalnya daun sirih, daun kitolod, daun jambu biji, daun beluntas, kencur, kunyit, jahe, temulawak, alpukat, belimbing wuluh, jeruk nipis, bunga knop, bunga rosella, bunga tapak dara, bunga telang dan sebagainya.

Capital budgeting sangat penting bagi perusahaan karena proses perencanaan modal dapat memberikan tingkat keuntungan sekaligus mengukur estimasi waktu yang dibutuhkan untuk pemulihan modal awal perusahaan yang dikeluarkan untuk investasi, sehingga harus diperhitungkan dengan tepat (Hidayat, 2019). *Capital budgeting* meliputi seluruh pengeluaran keuangan perusahaan, dimana perusahaan mengharapkan adanya pengembalian dalam jangka panjang (Surindra et al., 2020). Analisis *capital budgeting* dapat didefinisikan sebagai suatu cara pengambilan keputusan investasi yang dilakukan menguntungkan atau tidak bagi suatu perusahaan ataupun usaha yang akan dikembangkan. Ada beberapa kriteria penilaian di dalam *capital budgeting* diantaranya *Net Present Value* (NPV), metode *Profitability Index* (PI), metode *Internal Rate of Return* (IRR), dan metode *Payback Period* (PP).

Seiring berjalannya waktu, mulai banyak berbagai pihak yang tertarik membudidayakan tanaman obat di pekarangan dan juga banyak masyarakat yang mulai memilih mengkonsumsi obat herbal untuk menjaga dan melindungi daya tahan tubuh dari berbagai penyakit (Sudirman et al., 2021). Adanya berbagai pihak di kalangan masyarakat yang menginvestasikan penghasilannya untuk melakukan budidaya tanaman obat kemungkinan besar belum pernah atau bahkan tidak pernah menghitung ataupun menganalisis kelayakan investasinya. Dalam melakukan kegiatan manajerial yang berkaitan dengan keputusan investasi, seringkali para pelaku usaha belum atau bahkan tidak memperoleh pengetahuan dan informasi terkait penganggaran modal.

Seharusnya para pelaku usaha mempunyai pemahaman atas informasi akuntansi agar terhindar dari ketidakakuratan dalam mengambil keputusan investasi (Wilujeng et al., 2019). Karena di lapangan sering ditemui para pelaku usaha mengalami kesulitan terkait penganggaran modal usaha yang akan dikembangkan, peneliti termotivasi untuk menganalisis kelayakan investasi dalam bidang tersebut. Untuk menghitung kelayakan investasi yang ada dalam tanaman obat di Kediri, peneliti menggunakan metode *capital budgeting* dengan beberapa kriteria.

Peneliti menggunakan metode *capital budgeting* untuk menilai kelayakan investasi karena metode ini dirasa lebih mudah dipahami daripada metode lain untuk mengetahui keperluan anggaran modal secara lebih rinci. Selain itu metode ini digunakan untuk menganalisis dan mengevaluasi rencana pengeluaran atau investasi barang modal terhadap layak atau tidaknya investasi yang dilaksanakan para pelaku usaha untuk pengambilan keputusan yang teliti dan akurat.

Kegiatan penelitian dilaksanakan peneliti dengan beberapa tujuan, yakni: 1) untuk menganalisis kelayakan investasi tanaman obat di Kediri. Dan 2) untuk menganalisis kelayakan investasi tanaman obat di Kediri dengan metode *capital budgeting*.



METODE

Metode penelitian dalam melaksanakan penelitian ini menggunakan metode survei. Metode survei digunakan di lapangan untuk memperoleh atau mengumpulkan informasi berdasarkan keadaan sebenarnya (Sugiyono, 2011). Peneliti menggunakan metode survei dengan cara mengumpulkan data menggunakan wawancara tidak terstruktur. Wawancara yang tidak terstruktur adalah kegiatan wawancara yang dilakukan peneliti, disini peneliti berperan untuk berusaha menggali informasi dari narasumber tentang berbagai permasalahan pada obyek yang diteliti (Sugiyono, 2011).

Penelitian yang dilaksanakan peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif memiliki tujuan untuk mengolah, menyusun serta menganalisis data dan informasi yang berupa angka. Pendekatan kuantitatif atau dikenal juga dengan metode tradisional telah digunakan sejak lama dan bahkan telah diwariskan secara turun temurun sebagai metode penelitian (Sugiyono, 2011). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis deskriptif. Analisis deskriptif dilakukan dengan cara menganalisis data, mendeskripsikan serta menggambarkan data yang telah diperoleh dari berbagai sumber berdasarkan keadaan lapangan yang sebenarnya.

Tempat dilaksanakannya penelitian ini adalah di Kediri, Jawa Timur. Penentuan lokasi penelitian dilakukan berdasarkan keputusan dari tim pelaksana kegiatan *Matching Fund*. Selain itu, Kediri merupakan salah satu wilayah yang menghasilkan berbagai olahan tanaman obat. Penelitian ini dilaksanakan oleh peneliti selama kurang lebih tiga bulan, dari September 2022 sampai November 2022. Dimana satu bulan dialokasikan untuk pengumpulan data dan dua bulan untuk pengolahan data.

Metode pemilihan sampel yang dipilih oleh peneliti untuk melaksanakan penelitian ini menggunakan teknik non-probability sampling, dimana peneliti tidak memberikan kesempatan yang sama kepada setiap anggota populasi untuk dipilih sebagai sampel. Sedangkan indikator teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Peneliti menggunakan metode purposive sampling karena memiliki teknik penentuan sampel dengan berbagai penilaian, pertimbangan dan kriteria tertentu sebelum melakukan penelitian. Purposive sampling adalah teknik pemilihan sampel yang digunakan sebelum melakukan penelitian yang didasarkan pada penilaian, pertimbangan dan kriteria tertentu yang sudah ditentukan oleh peneliti sebelum terjun ke lapangan (Sugiyono, 2011).

Untuk menunjang pelaksanaan penelitian, data yang digunakan peneliti adalah data primer dan data sekunder. Wawancara langsung kepada narasumber pelaku usaha tanaman obat di Kediri dengan panduan kuesioner yang sudah disiapkan terlebih dahulu oleh peneliti sebelum terjun ke lapangan digunakan sebagai data primer. Selain dengan melakukan wawancara secara langsung, secara otomatis peneliti juga melakukan observasi dan dokumentasi. Sedangkan studi literatur digunakan sebagai data sekunder. Studi literatur ialah teknik atau prosedur pengumpulan data yang didapat dengan mempelajari, membaca dan menganalisis berbagai sumber yang berasal dari artikel, jurnal, buku dan sebagainya yang relevan dengan permasalahan yang sedang diteliti (Hassan, 2020).

Metode yang digunakan peneliti untuk menganalisis kelayakan investasi terdiri dari beberapa kriteria investasi yakni *Net Present Value (NPV)*, *Profitability Index (PI)*, *Internal Rate of Return (IRR)* dan *Payback Period (PP)*.

**Net Present Value (NPV)**

Salah satu kriteria investasi yang digunakan untuk menghitung nilai penerimaan kas masa yang akan datang berdasarkan nilai kas saat ini adalah menggunakan metode *Net Present Value* atau NPV (Hidayat, 2019). Rumus untuk menghitung NPV adalah:

$$NPV = PV \text{ of Proceeds} - \text{Net Investment}$$

Dimana indikator penelitaian NPV adalah :

NPV > 0 menyatakan bahwa investasi layak untuk direalisasikan

NPV < 0 menyatakan bahwa investasi tidak layak untuk direalisasikan

NPV = 0 menyatakan bahwa investasi masih layak direalisasikan

Profitability Index (PI)

Profitability Index (PI) merupakan kriteria penanaman modal dengan memperhitungkan perbandingan antara nilai investasi saat ini dengan nilai investasi yang ditanam, dimana jika PI lebih besar dari 1 maka PI dinyatakan layak direalisasikan (Hidayat, 2019). Apabila nilai PI semakin besar maka investasi semakin layak untuk direalisasikan. Rumus untuk menghitung PI adalah:

$$PI = \frac{\text{Nilai aliran kas masuk (present value cash inflow)}}{\text{Nilai investasi (investasi outflow)}}$$

Kelayakan investasi menurut standart analisa ini adalah:

PI > 1 investasi dinyatakan layak untuk direalisasikan

PI < 1 investasi dinyatakan tidak layak untuk direalisasikan

Internal Rate of Return (IRR)

Internal Rate of Return (IRR) adalah kriteria perhitungan penanaman untuk menunjukkan kemampuan investasi suatu usaha untuk menghasilkan return atau tingkat keuntungan yang dapat digunakan (Hidayat, 2019). IRR dapat dihitung menggunakan rumus berikut:

$$IRR = P_1 - C_1 \times \frac{P_2 - P_1}{C_2 - C_1}$$

Keterangan:

P₁ = Tingkat bunga pertama

P₂ = Tingkat bunga kedua

C₁ = NPV pertama

C₂ = NPV kedua

Indikator penilaian IRR adalah:

IRR > tingkat suku bunga yang digunakan maka investasi layak direalisasikan

IRR < tingkat suku bunga yang digunakan maka investasi tidak layak direalisasikan

IRR = 0 maka investasi berada dalam keadaan BEP

Payback Period (PP)

Payback Period (PP) ialah kriteria penanaman modal dengan memperhitungkan periode jangka panjang yang sudah dikeluarkan untuk menutup kembali pengeluaran investasi (Cahyosatrio et al., 2014). Rumus untuk menghitung PP adalah:

$$PP = t + \frac{b - c}{d - c}$$

Keterangan:

- t = Tahun dimana arus kas belum bisa menutupi investasi (tahun)
- b = Jumlah investasi awal (Rp)
- c = Akumulasi kas masuk sampai titik t (Rp)
- d = Akumulasi kas masuk sampai titik t + 1 (Rp)

Jika hasil perhitungan PP kurang dari satu periode yang telah ditentukan, usaha yang dijalankan tersebut layak direalisasikan. Namun jika melebihi satu periode yang telah ditentukan, usaha yang dijalankan tersebut tidak layak direalisasikan.

Sedangkan jika nilai PP dalam suatu investasi memiliki pola arus kas masuk yang sama dari tahun ke tahun, maka rumus yang digunakan adalah:

$$PP = \frac{\text{Initial Investment}}{\text{Cash Inflow}}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Modal yang digunakan dalam usaha yaitu yang tertulis di Tabel 1.

Tabel 1. Modal yang Diinvestasikan

Keterangan	Jumlah
Modal	Rp 7.000.000

Laporan keuangan berisi penghasilan bersih yang diperoleh selama beroperasi ada di Tabel 2.

Tabel 2. Laporan Laba Rugi (Dalam Rp)

Keterangan	2018	2019	2020	2021
Penjualan	42.840.000	106.680.000	94.920.000	105.840.000
HPP	28.560.000	71.120.000	63.280.000	70.560.000
Lab Kotor	14.280.000	35.560.000	31.640.000	35.280.000
Biaya Operasional				
Biaya Utilitas	170.850	425.450	378.550	422.100
Bahan Baku	4.284.000	10.668.000	9.492.000	10.584.000
Biaya Tenaga Kerja	3.060.000	7.620.000	6.780.000	7.560.000
Total Biaya Operasional	7.514.850	18.713.450	16.650.550	18.566.100
Lab Bersih	6.765.150	16.846.550	14.989.450	16.713.900
Pajak	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
Lab Setelah Pajak	6.765.150	16.846.550	14.989.450	16.713.900

**Net Present Value (NPV)****Tabel 3 Net Present Value (Rp)**

Tahun	DF 14%	Budgeted Cash Inflow	PV of Proceeds
2018	0,88	6.765.150	5.934.342,11
2019	0,77	16.846.550	12.962.873,19
2020	0,67	14.989.450	10.117.451,79
2021	0,59	16.713.900	9.895.970,55
Total PV of Proceeds			38.910.637,64
Net Investment			7.000.000
NPV			31.910.637,64

Profitability Index (PI)**Tabel 4. Profitability Index**

Tahun	DF 14%	Cash Inflow	PV of Proceeds
2018	0,88	6.765.150	5.934.342,11
2019	0,77	16.846.550	12.962.873,19
2020	0,67	14.989.450	10.117.451,79
2021	0,59	16.713.900	9.895.970,55
Total PV of Proceeds			38.910.637,64
Net Investment			7.000.000
NPV			31.910.637,64
PI			5,56

Internal Rate of Return (IRR)**Tabel 5 Internal Rate of Return**

Tahun	Cash Inflow	DF 14%	PV of Proceeds	DF 15%	PV of Proceeds
2018	6.765.150	0,88	5.934.342,11	0,87	5.882.739,13
2019	16.846.550	0,77	12.962.873,19	0,76	12.738.412,10
2020	14.989.450	0,67	10.117.451,79	0,66	9.855.806,69
2021	16.713.900	0,59	9.895.970,55	0,53	8.919.373,54
Total PV of Proceeds			38.910.637,64	37.396.331,46	
Net Investment			7.000.000	7.000.000	
NPV			31.910.637,64	30.396.331,46	

Diketahui:

$$IRR = P_1 - C_1 \times \frac{P_2 - P_1}{C_2 - C_1}$$

$$IRR = 14\% - 31.910.637,64 \times \frac{15\% - 14\%}{30.396.331,46 - 31.910.637,64}$$

$$IRR = 14\% - 31.910.637,64 \times \frac{1\%}{-1.514.306,18}$$

$$IRR = 14\% - \frac{319.106,38}{-1.514.306,18}$$

$$IRR = 14\% - (-0,210727778)$$

$$IRR = 35,07\%$$

Payback Period (PP)
Tabel 6. Payback Period

Tahun	Tahun ke-	Cash Flow	
0	2017	-7.000.000	Investasi Awal
1	2018	6.765.150	T
2	2019	16.846.550	diantara periode ini kas masuk menutup kas keluar
3	2020	14.989.450	
4	2021	16.713.900	

$$PP = t + \frac{b - c}{d - c}$$

$$PP = 1 + \frac{7.000.000 - 6.765.150}{23.611.700 - 6.765.150}$$

$$PP = 1 + \frac{234.850}{16.846.550}$$

$$PP = 1 + 0,013941$$

$$PP = 1,013941$$

$$PP = 1 \text{ tahun 5 hari}$$

Berdasarkan data yang disajikan dan dianalisis, maka hasil analisis akhirnya adalah yang tertulis di Tabel 7.

Tabel 7. Hasil Analisis Data

No	Metode	Hasil	Kriteria	Keterangan
1	<i>Net Present Value</i>	Rp 31.910.637,64	Cash Inflow > Investasi awal	Layak
2	<i>Profitability Index</i>	5,56	PI > 1	Layak
3	<i>Internal Rate of Return</i>	35,07%	IRR hasil perhitungan > IRR suku bunga	Layak
4	<i>Payback Period</i>	1 tahun 5 hari	PP < Umur ekonomis	Layak

Berdasarkan hasil analisis di atas, nilai *Net Present Value* yaitu Rp 31.910.637,64 dimana nominal tersebut lebih besar dari dana awal yang digunakan untuk investasi yaitu sebesar Rp 7.000.000,00. Berdasarkan hasil analisis di atas, rencana investasi tanaman obat di Kediri layak untuk direalisasikan.

Profitability Index menunjukkan angka 5,56 dimana angka ini menunjukkan bahwa pelaksanaan investasi tanaman obat di Kediri layak untuk direalisasikan karena hasil perhitungan *Profitability Index* mendapatkan hasil > 1.

Adapun *Internal Rate of Return* mendapatkan hasil 35,07%, maka IRR dikatakan layak untuk direalisasikan pada pelaksanaan investasi tanaman obat di Kediri karena persentase yang diperoleh dari perhitungan *Internal Rate of Return* lebih besar daripada tingkat bunga yang sudah ditetapkan usaha yaitu sebesar 14%.

Sedangkan hasil perhitungan dari *Payback Period* adalah 1 tahun 5 hari dimana lebih cepat dari yang diharapkan oleh pelaku investasi tanaman obat di Kediri yaitu selama 5 tahun. Maka rencana investasi tanaman obat di Kediri layak untuk direalisasikan.

Berdasarkan keempat metode *capital budgeting* untuk menganalisis investasi tanaman obat di Kediri layak untuk direalisasikan karena nilai *net present value*, *profitability*



index, internal rate of return dan payback period memenuhi kriteria yang layak untuk direalisasikan dalam investasi tanaman obat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diteliti oleh peneliti tentang Analisis Kelayakan Investasi Tanaman Obat di Kediri dengan Metode *Capital Budgeting* dapat diambil kesimpulan bahwa : 1) Investasi tanaman obat di Kediri layak untuk direalisasikan karena keempat metode *capital budgeting* baik dari metode *net present value*, metode *profitability index*, metode *internal rate of return* dan metode *payback period* memenuhi kriteria yang layak untuk direalisasikan. 2) Untuk perhitungan *Net Present Value* (NPV) diperoleh hasil Rp 31.910.637,64. Dimana jumlah tersebut lebih besar daripada nilai modal awal yang digunakan untuk investasi yaitu sebesar Rp 7.000.000,00 sehingga investasi tanaman obat di Kediri layak untuk direalisasikan. 3) Untuk perhitungan *Profitability Index* (PI) diperoleh hasil 5,56 hasil tersebut lebih dari 1. Sehingga investasi tanaman obat di Kediri layak untuk direalisasikan. 4) Untuk hasil perhitungan *Internal Rate of Return* (IRR) diperoleh hasil 35,07% dimana hasil tersebut lebih dari yang di syaratkan yaitu sebesar 14%. Sehingga investasi tanaman obat di Kediri layak untuk direalisasikan. 5) Untuk perhitungan *Payback Period* (PP), investasi dapat kembali dalam kurun waktu 1 tahun 5 hari dari hasil perhitungan tersebut proses pengembalian investasi lebih singkat dari waktu yang telah disyaratkan yaitu dalam waktu 5 tahun. Sehingga investasi tanaman obat ini layak untuk direalisasikan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kepada Kemdikburistek atas pendanaan Program *Matching Fund* 2022 dengan Nomor Kontrak : 240/E1/KS.06.02/2022 Nomor : 031/MoU/UNP-Kd/VII/2022. Sehingga program *Matching Fund* 2022 dapat terlaksana dengan baik.

DAFTAR RUJUKAN

- Budiman, E. W., Sudiby, R. P., & Baroh, I. 2018. Analisis Kelayakan Usaha Budidaya Apel (Studi Kasus Di Desa Bumi Aji Kecamatan Bumi Aji Kota Batu. *VIABEL: Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Pertanian*, 12(1), 1–8. <https://doi.org/10.35457/viabel.v12i1.420>
- Cahyosatrio, D., Dzulkirom, M., & Saifi, M. 2014. Analisis *Capital Budgeting* Sebagai Salah Satu Metode Untuk Menilai Kelayakan Investasi Aktiva Tetap Mesin Dan Kendaraan (Studi Kasus pada Perusahaan Malang Indah). *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya*, 9(1), 80709.
- Cholilie, I. A. 2018. Analisis Kelayakan Finansial Agroindustri Bubuk Cincau Hitam (Mesona palustris). *Jurnal Teknologi Dan Industri Pertanian Indonesia*, 10(2), 25–32. <https://doi.org/10.17969/jtipi.v10i2.9683>
- Hardikamukti, D., & Suharyono, E. 2020. Analisis Usahatani Tanaman Jahe Gajah Di Desa Tlogorejo Kecamatan Tlogowungu Kabupaten Pati (*Analysis of Elephant Ginger Plant Farming in Tlogorejo Village , Tlogowungu District Pendahuluan Pertanian menjadi salah satu sektor primer yang menyokong pereko.* 40(1), 14–20.
- Hassan, A. I. 2020. Analisis Kelayakan Investasi Atas Rencana Penambahan Aktiva Tetap Dengan Menggunakan Metode *Capital Budgeting*. 21(1).
- Hidayat, W. W. 2019. *Investasi Dan Pasar Modal* (1st ed.). Uwais Inspirasi Indonesia.
- Sudirman, M. S., Husnayanti, A., & Pratiwi, A. P. 2021. Pelatihan Kewirausahaan Tanaman Obat Tradisional Dengan Memanfaatkan Lahan Desa di Prov Bangka Belitung. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(6), 997–1004.



- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (14th ed.). ALFABETA.
- Surindra, B., Lestari, S. N., & Ridwan. 2020. *Manajemen Keuangan*. Kepel Press.
- Wilujeng, T. Amrih, Riyadi, S., & Ridwan, M. Sihab. 2019. Analisis Swot Dan Aspek Keuangan Studi Kelayakan Investasi Pengembangan Rumah Sakit Umum Wonolangan Probolinggo. *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 975 – 986.